

PELATIHAN KOMPREHENSIF PENULISAN ARTIKEL ILMIAH GUNA MENDUKUNG PENINGKATAN PUBLIKASI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DALAM NEGERI

Dewi Agustin Pratama Sari^{1*}, Ika Febrilia², Sholikhah³,
Agung Kresnamurti Rivai Prabumenang⁴, Ryna Parlyna⁵, Andi Muhammad Sadat⁶,
Nofriska Krissanya⁷, Sofhia Nurul Azizah⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Sarjana Terapan Pemasaran Digital, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

dewiagustin@unj.ac.id¹, ikafebrilia@unj.ac.id², sholikhah@unj.ac.id³, ak_prabumenang@unj.ac.id⁴,

rynaparlyna@unj.ac.id⁵, andims@unj.ac.id⁶, nofriskakrissanya@unj.ac.id⁷,

sofhianurulazizah_1702521033@mhs.unj.ac.id⁸

ABSTRAK

Abstrak: Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan, permasalahan yang menjadi dasar pengabdian diantaranya masih terbatasnya kemampuan mahasiswa tingkat akhir maupun dosen di beberapa Perguruan Tinggi Swasta Dalam Negeri dalam mengidentifikasi *research gap*, terbatasnya kemampuan penguasaan teknik parafrasa dan pemanfaatan software plagiarisme. Berdasarkan masalah yang ada, maka tujuan pengabdian ini yaitu memberikan pelatihan komprehensif penulisan artikel ilmiah yang mencakup identifikasi *research gap*, penguasaan teknik parafrase, serta pemanfaatan software plagiarisme guna mendukung peningkatan publikasi pada Perguruan Tinggi Swasta Dalam Negeri. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara daring yang dilakukan bersama dengan YKPN Yogyakarta dan STIAB Jinarakkhita Lampung sebagai mitra. Pada pelatihan ini diikuti oleh 349 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa baik dari UNJ maupun dari perguruan tinggi mitra. Evaluasi kegiatan dilaksanakan dengan menyebarkan form yang berisi berbagai pertanyaan. Dari hasil form yang disebarkan diperoleh informasi bahwa 61,4% peserta yang menyatakan setuju bahwa mereka dapat memahami dengan baik mengenai materi yang disampaikan serta terdapat 66% peserta yang meningkat pemahamannya dan siap praktik.

Kata Kunci: artikel ilmiah; perguruan tinggi swasta dalam negeri; *research gap*; teknik parafrasa; plagiarisme.

Abstract: Based on the situation analysis carried out, the problem that became basis of the service include the limited ability of students and lecturers at several Domestic Private Universities in identifying research gaps, paraphrasing techniques and the use of plagiarism software. Based on the problem, the purpose of this community dedication is to provide training in writing scientific articles that include research gaps, paraphrasing techniques, and the use of plagiarism software to support increased publications. This community dedication was carried out in the form of a brave training carried out together with YKPN Yogyakarta and STIAB Jinarakkhita Lampung as partners. This training was attended by 349 participants consisting of lecturers and students. Evaluation of activities by distributing forms containing various questions. From the results of the form distributed, information was obtained that there were 61.4% of participants who agreed that they could understand well the material delivered and there are 66% of participants who increase their understanding and ready to practice.

Keywords: scientific articles; domestic private universities; *research gaps*; paraphrasing technique; plagiarism.



Article History:

Received: 15-09-2022

Revised : 27-10-2022

Accepted: 09-11-2022

Online : 01-12-2022



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia akademisi, penulisan dan publikasi artikel ilmiah merupakan kegiatan yang wajib dilakukan. Tidak hanya dosen dengan kewajiban tridarma perguruan tingginya, namun saat ini mahasiswa juga diharuskan untuk menghasilkan publikasi ilmiah sebelum mereka lulus (Jumono et al., 2021). Gunawan (2018) menjelaskan bahwa artikel ilmiah merupakan hasil analisis mendalam yang berasal dari hasil penelitian maupun kajian teori dan biasanya akan dimuat di jurnal, majalah atau bulletin. Meskipun begitu, beberapa permasalahan terjadi dalam proses penulisan maupun proses publikasi jurnal ilmiah (E. Elihami, 2019). Salah satu keterbatasan dalam proses penulisan yaitu pengetahuan mengenai *research gap* C. A. Korompot (2018), teknik parafrasa L. Supriyono (2021) hingga *software-software* yang mampu membantu mahasiswa maupun dosen dalam penulisan artikel cukup membuat proses penulisan menjadi proses yang kurang efektif. Beberapa permasalahan ini pada akhirnya menjadi penyebab tingkat publikasi ilmiah menjadi rendah.

Lebih lanjut, berdasarkan analisa situasi oleh tim pengabdian menemukan bahwa pada perguruan tinggi swasta dalam negeri masih memiliki tingkat publikasi yang rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Putri & Amalia (2018) yang menjelaskan bahwa didalam universitas swasta publikasi ilmiahnya memang masih cenderung rendah. Rendahnya pengadaan fasilitas pelatihan yang ada ternyata dapat berdampak pada kurang optimalnya kinerja dosen, termasuk dalam publikasi ilmiah. Sesuai yang disampaikan oleh Luthan (2011) yang menjelaskan bahwa dukungan organisasi cukup penting dalam membantu kemajuan dari organisasi itu sendiri. Lebih lanjut, hasil dari analisa situasi lainnya yaitu masih terbatasnya kemampuan mahasiswa tingkat akhir maupun dosen di beberapa Perguruan Tinggi Swasta Dalam Negeri yang menjadi mitra dalam mengidentifikasi *research gap* serta masih terbatasnya kemampuan mahasiswa tingkat akhir maupun dosen di beberapa Perguruan Tinggi Swasta Dalam Negeri yang menjadi mitra dalam menguasai teknik parafrasa serta memanfaatkan *software* anti plagiarisme seperti Turnitin.

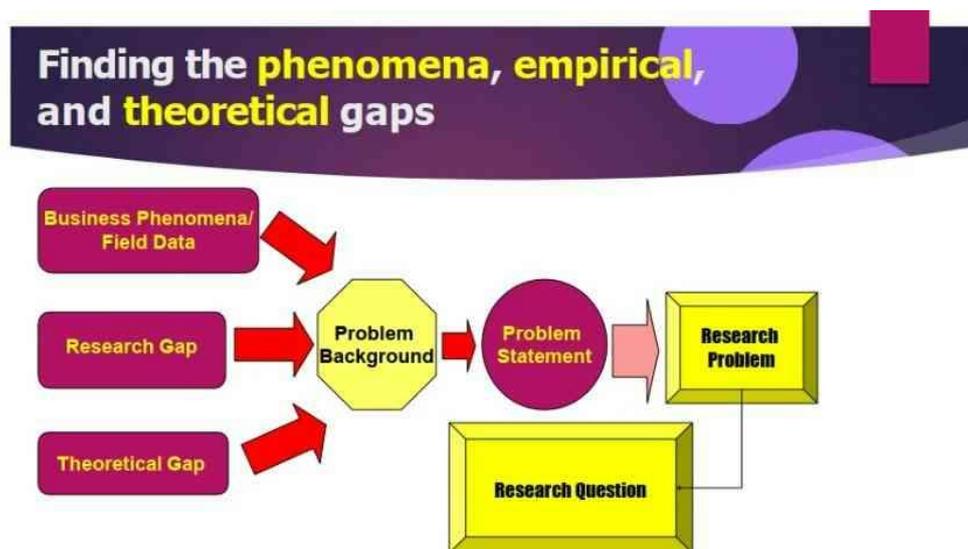
Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya yakni terkait kurangnya atau lemahnya kemampuan baik mahasiswa tingkat akhir maupun dosen dalam melakukan penulisan dan publikasi, maka solusi yang ditawarkan melalui pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu pelatihan dalam identifikasi *research gap*, penguasaan teknik parafrasa serta pemanfaatan *software* Turnitin. Secara lengkap permasalahan dan solusi tersebut dirangkum seperti yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar Permasalahan dan Solusi yang Ditawarkan

No	Permasalahan	Solusi	Keterangan
1	Masih terbatasnya kemampuan mahasiswa tingkat akhir dan dosen dalam mengidentifikasi <i>research gap</i> dalam sebuah karya ilmiah.	Memberikan pelatihan mengenai identifikasi <i>research gap</i> .	Pelatihan melalui pemberian contoh dan diskusi mengenai <i>research gap</i> .
2	Masih terbatasnya pemahaman mahasiswa tingkat akhir dan dosen dan teknik parafrasa, penggunaan <i>software scan</i> turnitin, serta teknik untuk mendeteksi plagiarisme pada karya mahasiswa yang masih cukup tinggi.	Memberikan pelatihan tentang teknik parafrasa dan optimalisasi <i>software scan</i> turnitin, serta teknik untuk mendeteksi plagiarisme pada artikel ilmiah.	Pelatihan teknik parafrasa dan <i>Tools scan</i> Plagiarisme seperti turnitin.

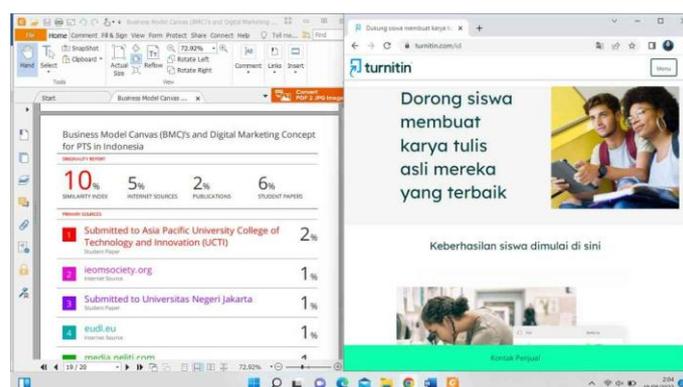
Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2022)

Research gap merupakan suatu kondisi yang menunjukkan adanya kesenjangan atau inkonsistensi kondisi (Antoni Arif Priadi, 2014). Selain itu, *research gap* juga dapat diartikan sebagai proses membandingkan kondisi yang sebenarnya dengan kondisi yang seharusnya (Fernando et al., 2017). Adapun dalam konteks penelitian berarti terdapat sebuah kesenjangan yang mencakup perbedaan pada hasil-hasil penelitian terdahulu, dimulai dari konsep, teori, data, maupun masalah yang terjadi secara *real* di lapangan, yang akan menjadi celah untuk penelitian yang berikutnya. Oleh karena itu, apabila tidak terdapat masalah yang spesifik, baik masalah di lapangan (*phenomena/practical gap*), masalah dalam penelitian terdahulu (*research gap*), maupun masalah yang berkaitan dengan teori yang digunakan (*theory gap*), maka seharusnya penelitian tidak perlu dilakukan, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. *Phenomena, Research Gap* dan *Theoretical Gap*
 Sumber: Ferdinand (2014)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), parafrase merupakan pengungkapan kembali atas sebuah tuturan maupun *statement* tertentu tanpa mengubah makna atau arti. Parafrase juga dapat diartikan sebagai sebuah penguraian kembali atas suatu kalimat dalam paragraf dengan menggunakan kalimat sendiri (Lianawati, 2017). Parafrasa adalah bentuk pengungkapan kembali suatu kata, bahasa, kalimat atau pernyataan dengan menggunakan diksi yang lebih sederhana namun tidak dengan mengubah makna dari bahasa tersebut (University, 2022). Berikut ini merupakan ciri-ciri parafrase seperti yang dikutip dalam (Maxmanroe.com, 2022), yaitu: (1) tulisan disampaikan dengan cara yang berbeda; (2) substansi tulisan atau konten tidak berubah; (3) bahasa penyampaian tulisan atau konten dibuat berbeda; (4) bentuk tulisan atau konten dibuat berbeda; dan (5) makna yang terkandung dalam konten masih tetap sama. Pada dasarnya teknik parafrase dilakukan untuk menghindari timbulnya plagiarisme. Dengan menguasai teknik parafrasa, seorang peneliti dapat mengungkapkan kembali bagian yang telah dikutipnya dengan gaya bahasanya sendiri tanpa mengubah makna yang terkandung hingga pada akhirnya ia dapat mengendalikan kecenderungan untuk tidak terlalu banyak mengutip yang dikhawatirkan dapat mengarah pada tindak plagiarisme (Zulkarnain, 2022). Saat ini semakin banyak berkembang *software* maupun aplikasi yang dapat membantu peneliti dalam mengecek ada atau tidaknya unsur plagiarisme pada sebuah karya, salah satunya dengan pemanfaatan *software* Turnitin. Banyak perguruan tinggi di Indonesia yang telah menggunakan *software* ini karena dianggap lebih mudah digunakan. Turnitin tidak hanya melakukan *scanning* untuk mendeteksi similaritas, namun juga menyediakan fitur yang lebih terstruktur (Pratama, 2018). Adapun *Software* Turnitin, seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. *Software* Turnitin

Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2022)

Maka dari itu, menjadi penting bagi pihak-pihak yang aktif dalam mengadakan penelitian, serta menyusun dan mempublikasikan artikel ilmiah untuk memahami pentingnya *research gap*, teknik parafrasa hingga *software* untuk mendeteksi plagiarisme. Agar pada kemudian hari, para

peneliti ini (terutama mahasiswa tingkat akhir maupun dosen) dapat menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berkualitas dan terbebas dari unsur-unsur plagiarisme. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Safitri (2019) yang menjelaskan bahwa adanya pelatihan yang dilakukan organisasi akan berpengaruh pada peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan berbagai permasalahan di atas, maka melalui program pengabdian kepada masyarakat ini, tim pelaksana memberikan solusi atas permasalahan tersebut yaitu sebuah pelatihan mengenai penulisan artikel ilmiah yang diawali dengan identifikasi *research gap*, penguasaan teknik parafrasa serta pemanfaatan Turnitin, sehingga harapannya baik mahasiswa (terutama mahasiswa tingkat akhir) maupun dosen memiliki peningkatan kemampuan dalam penulisan serta publikasi ilmiah.

B. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan daring yang diselenggarakan pada Kamis, 30 Juni 2022. Dalam kegiatan ini terdapat dua mitra dari perguruan tinggi swasta dalam negeri yaitu Politeknik YKPN Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung. Pelaksanaan pelatihan komprehensif penulisan artikel ilmiah guna mendukung peningkatan publikasi pada perguruan tinggi swasta dalam negeri ini dihadiri sebanyak 349 peserta. Narasumber kegiatan terdiri dari 2 (dua) orang dosen pada Program Studi Pemasaran Digital Universitas Negeri Jakarta yaitu Ika Febrilia yang mengisi materi mengenai *research gap*, dan Dewi Agustin Pratama Sari mengisi materi tentang teknik parafrasa dan *software* Turnitin. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan pelatihan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim dosen program studi Sarjana Terapan Pemasaran Digital.

1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan dilaksanakannya rapat bersama seluruh dosen program studi sarjana terapan pemasaran digital. Pada rapat yang diikuti oleh seluruh dosen sarjana terapan pemasaran digital ini diputuskan terkait pengabdian masyarakat apa yang akan dilaksanakan pada tahun 2022 dan siapa saja sasarannya serta mitra yang akan diikutsertakan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan yang diberikan terdiri dari beberapa topik diantaranya mengenai *research gap*, teknik parafrasa serta penggunaan *software* Turnitin. Kegiatan ini diselenggarakan dengan mendatangkan 2 (dua) narasumber. Narasumber yang pertama membahas tentang identifikasi *research gap* dalam sebuah karya ilmiah. Narasumber kedua membahas tentang teknik parafrasa serta penggunaan *software* Turnitin. Selain adanya paparan materi dari narasumber, para

peserta juga berkesempatan untuk mempraktikkan langsung aplikasi Turnitin dengan dipandu oleh narasumber.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan dalam proses pelatihan ini yaitu diberikan dengan memberikan tautan online yang bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Beberapa pertanyaan yang diajukan dalam tautan evaluasi tersebut diantaranya terkait dengan penguasaan materi oleh narasumber, tingkat interaktivitas narasumber, relevansi materi dengan kebutuhan peserta, efektivitas diskusi dan tanya jawab yang dilakukan antara narasumber dengan peserta kegiatan, efektivitas fasilitas jaringan dan suara narasumber, alokasi waktu diskusi, serta efektivitas akses Zoom dan WA Grup.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

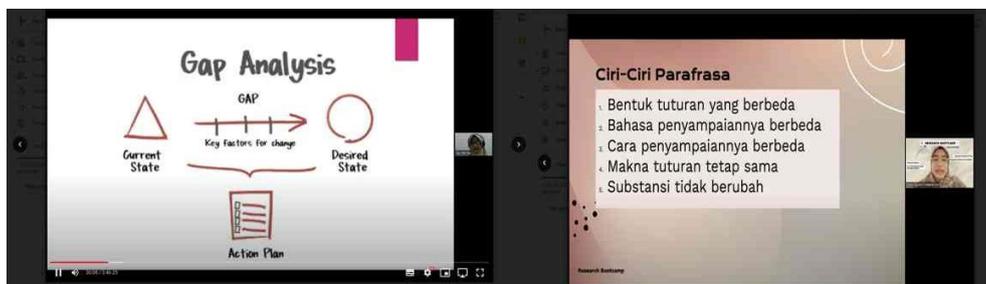
Kegiatan PKM telah dilaksanakan pada hari Kamis, 30 Juni 2022 pukul 09.00 - 14.00 WIB. Sebanyak 349 peserta berpartisipasi dalam kegiatan ini, yang berasal dari berbagai Perguruan Tinggi Swasta Dalam Negeri. Sasaran dari kegiatan ini adalah para mahasiswa dan juga dosen dari perguruan tinggi swasta dalam negeri. Adanya peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah diharapkan akan meningkatkan jumlah publikasi bagi setiap perguruan tinggi swasta tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui 3 proses tahapan diantaranya sebagai berikut.

1. Pra Kegiatan

Pada tahap awal sebelum dilaksanakannya kegiatan PKM maka dilakukan rapat program studi yang dihadiri oleh seluruh dosen program studi sarjana terapan pemasaran digital. Pada rapat persiapan ini diperoleh beberapa kesepakatan diantaranya adanya bentuk pelatihan terkait peningkatan kemampuan penulisan karya ilmiah merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat program studi sarjana terapan pemasaran digital untuk tahun 2022. Selain itu, juga disepakati adanya dua mitra yang akan ditujukan sebagai sasaran dari kegiatan ini yaitu Politeknik YKPN Yogyakarta dan Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita Lampung. Oleh karena itu, pada tahap pra kegiatan ini tim dosen pemasaran digital menghubungi dua mitra tersebut dan melaksanakan diskusi terkait rencana kerjasama yang akan dilakukan dalam bidang pengabdian masyarakat. Setelah ditetapkan sasaran serta mitra yang akan disertakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini maka ditentukan juga terkait narasumber yang akan mengisi pelatihan ini. Hasil rapat sepakat bahwa ada dua narasumber yang berasal dari program studi sarjana terapan pemasaran digital yaitu Ika Febrilia dan Dewi Agustin Pratama Sari.

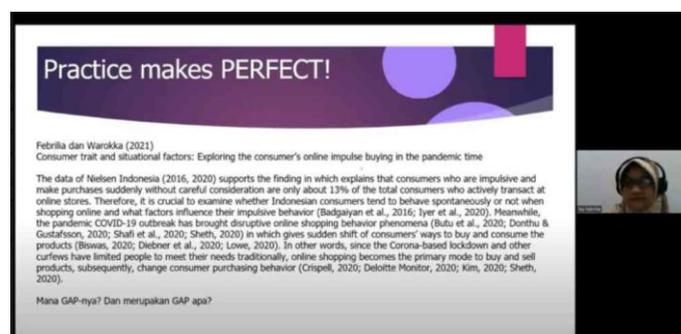
2. Pelaksanaan Kegiatan

Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan pelatihan terdapat dua materi yang disampaikan yaitu materi mengenai *research gap* yang disampaikan oleh Ika Febrilia dan teknik parafrasa serta *software* Turnitin yang disampaikan oleh Dewi Agustin Pratama Sari. Pada tahap awal pelatihan narasumber memberikan paparan seputar materi yang mereka baawakan. Seperti tertera pada gambar 3 yang menunjukkan adanya paparan materi mengenai *research gap* oleh Ika Febrilia dan materi Parafrases yang dilakukan oleh Dewi Agustin Pratama Sari. Pada kesempatan ini dijelaskan mengenai pentingnya pemahaman mengenai *gap analysis* dalam proses penulisan penelitian serta dijelaskan juga mengenai jenis-jenis *gap analysis* oleh narasumber pertama yaitu Ika Febrilia. Selanjutnya pada pemateri kedua yaitu Dewi Agustin Pratama Sari menjelaskan mengenai apa pentingnya parafrase, bagaimana proses melakukan parafrase hingga contohcontoh dalam melakukan paraphrase, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber
Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2022)

Selanjutnya setelah dilakukan paparan materi, maka dilanjutkan dengan pemberian tugas oleh narasumber kepada para peserta. Tujuan dari sesi ini adalah agar materi yang telah disampaikan akan lebih dapat dengan mudah dimengerti dan diimplementasikan oleh para peserta. Gambar 4 merupakan gambar yang menunjukkan salah satu narasumber sedang memberikan tugas kepada peserta mengenai analisa gap penelitian serta jenis gap penelitian, seperti terlihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemberian Tugas kepada Peserta
Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2022)

Setelah sesi pemberian tugas selesai, maka dilanjutkan dengan sesi terakhir yaitu adanya sesi tanya jawab peserta kepada narasumber. Pada kesempatan tersebut, salah satu peserta bertanya mengenai penggunaan akun cek plagiarisme apakah bisa dilakukan selain menggunakan software Turnitin. Berikut menunjukkan salah satu sesi tanya jawab peserta dengan narasumber, seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Sesi Tanya Jawab Setelah Pemberian Materi dan Penugasan
Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2022)

3. Monitoring dan Evaluasi

Lebih lanjut, setelah dilakukannya pelatihan sebagai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka pada tahapan selanjutnya yaitu dilakukan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut ini merupakan hasil evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Monitoring dan Evaluasi

No	Pertanyaan	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
1	Apakah Pembicara Menguasai Materi?	53,2%	46,8%	0%	0%
2	Pembicara komunikatif dan menarik saat menyampaikan materi	42,9%	56,8%	0,3%	0%
3	Materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan dan harapan saya	54,3%	45,7%	0%	0%
4	Pembicara memberikan jawaban atas pertanyaan peserta dengan baik	40,7%	59,3%	0%	0%
5	Fasilitas jaringan dan fasilitas pembicara terdengar jelas	39,3%	59,3%	0%	0%
6	Alokasi waktu penyampaian materi dan diskusi sudah cukup untuk memperkuat pemahaman saya	61,4%	37,9%	0,7%	0%
7	Pemahaman saya meningkat dan siap praktik	66%	32%	2%	0%

Sumber: Data Diolah Tim Pelaksana (2022)

Pada pertanyaan pertama terkait dengan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan ini yaitu seberapa setuju peserta dengan penguasaan materi oleh narasumber. Hasil survei menjelaskan bahwa terdapat 53.2% atau setara dengan 149 peserta kegiatan menyatakan Sangat Setuju, dan 46.8% atau 131 peserta menjawab Setuju bahwa narasumber yang dihadirkan menguasai materi mengenai *research gap*, teknik parafrasa dan *software* Turnitin dengan baik.

Selanjutnya, pertanyaan kedua mengenai komunikatif dan menarik atau tidaknya narasumber saat menyampaikan materi kegiatan. Sebanyak 42.9% atau 120 peserta menjawab Sangat Setuju, dan sebanyak 56.8% atau 160 peserta menyatakan Setuju bahwa narasumber interaktif (komunikatif dan menarik) dalam menyampaikan materi mengenai *research gap*, teknik parafrasa dan pemanfaatan *software* Turnitin.

Pada pertanyaan evaluasi berikutnya, peserta kegiatan diminta untuk menilai apakah materi yang disampaikan oleh narasumber relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta atau tidak. Hasil survei menjelaskan sebanyak 54.3% atau 152 peserta menjawab Sangat Setuju dan 45.7% atau 128 peserta menjawab Setuju bahwa para peserta memang berharap dan membutuhkan materi yang berkaitan dengan *research gap*, teknik parafrasa dan *software* Turnitin untuk membantu mereka dalam menyusun penelitian dan menulis artikel ilmiah.

Lebih lanjut, pertanyaan selanjutnya yaitu menunjukkan persentase peserta dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan efektivitas diskusi dan tanya jawab yang berlangsung setelah narasumber selesai mempresentasikan materi. 40.7% atau 114 peserta menyatakan Sangat Setuju, dan 59.3% atau 166 peserta menyatakan Setuju jika narasumber memberikan jawaban yang memuaskan keingintahuan peserta dalam memahami materi *research gap*, teknik parafrasa dan *software* Turnitin.

Evaluasi kegiatan selanjutnya yaitu berdasarkan efektivitas fasilitas jaringan dan suara narasumber. Persentase sebesar 39.3% atau 110 peserta menyatakan Sangat Setuju, dan persentase sebesar 59.3% atau 170 peserta menyatakan Setuju bahwa jaringan dan suara narasumber terdengar jelas sehingga memudahkan dan mendukung peserta kegiatan dalam memahami materi yang disampaikan.

Selanjutnya yaitu evaluasi kegiatan berdasarkan alokasi waktu untuk berdiskusi yang diberikan dalam kegiatan. Sebesar 37.9% atau 106 peserta menjawab Sangat Setuju, dan persentase sebesar 61.4% atau 174 peserta menjawab Setuju jika waktu untuk berdiskusi antara narasumber dan peserta sudah cukup, sehingga peserta dapat benar-benar memahami dengan baik materi mengenai *research gap*, teknik parafrasa dan *software* Turnitin yang disampaikan.

Terakhir, yaitu terkait pernyataan peserta mengenai peningkatan pemahaman mereka siap praktik dari materi yang telah disampaikan. Diketahui dari hasil survei bahwa terdapat 66% peserta yang meningkat

pemahamannya serta siap praktik dari materi yang sudah disampaikan.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat dikatakan berjalan dengan lancar, namun demikian. bukan berarti kegiatan tersebut tanpa ada kendala dalam proses pelaksanaannya. Adanya jarak lokasi yang cukup jauh dengan para mitra menjadikan keterbatasan tim khususnya para dosen sarjana terapan pemasaran digital dalam melakukan koordinasi khususnya terkait dengan proses penandatanganan PKS. Namun demikian adanya proses *e-sign* yang disepakati oleh kedua belah pihak pada akhirnya mempermudah proses tersebut.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan pada Kamis, 30 Juni 2022 pukul 09.00-14.00. Fokus kegiatan ini adalah pada identifikasi *research gap*, teknik parafrasa dan pemanfaatan *software* Turnitin untuk mendukung penulisan artikel ilmiah. Kegiatan diikuti oleh 349 peserta yang terdiri dari dosen dan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi swasta dalam negeri. Terdapat 2 (dua) perguruan tinggi swasta dalam negeri yang menjadi mitra utama dalam kegiatan ini, yaitu Politeknik YKPN Yogyakarta dan STIAB Jinarakkhita Lampung. Dari *form* yang telah disebar tersebut, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta setuju jika narasumber menguasai materi yang disampaikan, narasumber interaktif, materi yang diberikan relevan dengan kebutuhan peserta, diskusi dan tanya jawab berjalan efektif, jaringan dan suara narasumber terdengar dengan jelas, waktu untuk berdiskusi yang disediakan cukup, serta peserta dapat mengakses Zoom dan WA Grup dengan mudah. Selain itu, terdapat sejumlah 66% peserta yang menyatakan meningkat pemahamannya serta siap praktik dari materi yang telah disampaikan.

Adapun saran yang dapat diberikan untuk mengembangkan kegiatan di masa yang akan datang, meliputi yang pertama yaitu bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diperluas cakupannya dengan melibatkan lebih banyak lagi mitra berupa perguruan tinggi swasta dalam negeri lainnya di Indonesia. Saran kedua yaitu materi yang diberikan dapat ditambah, tidak hanya mengenai *research gap*, teknik parafrasa dan Turnitin saja, namun dapat semakin dikembangkan hingga dapat sepenuhnya membantu dan mendukung mahasiswa tingkat akhir dan dosen dalam penyusunan dan penulisan karya ilmiah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program studi sarjana terapan pemasaran digital mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Jakarta yang telah membantu dalam mendanai kegiatan pengabdian ini serta Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang

telah membantu memfasilitasi tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Antoni Arif Priadi. (2014). Penelitian Terapan Bidang Pelayaran dengan Metode Gap Analysis. In *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents* (Vol. 7, Issue 2).
- Ferdinand, A. (2014). *Metode Penelitian manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Fernando, J. M., Purwanggono, B., & ... (2017). Analisis Kesiapan Sertifikasi ISO 9001: 2015 Pada PT. Wijara Nagatsupazki Dengan Menggunakan Metode Gap Analysis. *Industrial Engineering Online Journal*.
- Gunawan, I., Triwiyanto, T., & Kusumaningrum, D. E. (2018). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi para guru sekolah menengah pertama. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 128–135.
- Ismail, I., & Elihami, E. (2019). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Ilmiah bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 12–20.
- Jabu, B., & Korompot, C. A. (2018). Research Gap: Pelatihan bagi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Makassar. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2018(5), 346–351.
- Jumono, S., Handayani, S., & Mala, C. M. F. (2021). Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi di Jakarta. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 130–134.
- Lianawati, A. (2017). Implementasi keterampilan konseling dalam layanan konseling individual. *Jambore Konseling* 3, 3(1), 85–92.
- Lina, M. F., & Supriyono, L. (2021). Workshop menghindari plagiasi dengan teknik parafrase pada penulisan karya ilmiah mahasiswa tingkat akhir 2021. *Penamas: Journal of Community Service*, 1(2), 68–76. <https://doi.org/10.53088/penamas.v1i2.182>
- Luthan, F. (2011). *Organizational Behavior* (Internatio). Mc. Graw-Hill/Irwin.
- Maxmanroe.com. (2022). *Pengertian Parafrase: Mengetahui Apa Itu Parafrase dan Tips Menulis Parafrase yang Baik*.
- Pratama, M. A. (2018). *Peran Pustakawan UIN Jakarta terhadap Implementasi Turnitin dalam Mencegah Plagiarisme*.
- Putri, R. K., & Amalia, S. (2018). Berbagi Pengetahuan Dalam Meningkatkan Kinerja Publikasi Ilmiah Dosen. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 114–125.
- Safitri, D. E. (2019). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 240–248. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2154>
- University, S. (2022). *Pengertian Parafrase, Jenis, Ciri-Ciri, dan Langkah Membuat*.
- Zulkarnain. (2022). *Menghindari Perangkap Plagiarisme dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah*.